

Teknik Penerjemahan Istilah Medis pada Web Laman Berita CNN *World News*

Masita Taufiqi Kholida

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: masita.taufiqi@gmail.com

Article History:

Received: 29 Oktober 2025

Revised: 19 November 2025

Accepted: 07 Desember 2025

Keywords: CNN, Covid-19, istilah, medis, penerjemahan, teknik

Abstract: Penelitian ini mengkaji tentang teknik penerjemahan istilah medis pada artikel CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Death*. Tujuan penelitian ini; 1) mengetahui istilah medis pada artikel berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*, 2) mengetahui teknik penerjemahan dalam menerjemahkan istilah medis di dalamnya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan metode pembahasan deskriptif-komparatif. Hasil penelitian menunjukkan 11 istilah medis, dengan 5 teknik penerjemahan. Adapun rincian teknik penerjemahan adalah sebagai berikut; 1) 5 teknik literal [38%], 2) 1 teknik adaptasi [8%], 3) 3 teknik pure borrowing [23%], 4) 3 teknik naturalized borrowing [23%], dan 5) 1 teknik transposisi [8%]. Penelitian ini menjadi urgen dilakukan karena artikel berita *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths* membahas tentang resiko vaksin covid-19 terhadap bayi dan anak-anak.

PENDAHULUAN

Penerjemahan merupakan bentuk upaya pemahaman terhadap bahasa asing. Dikatakan oleh Peter Newmark bahwa penerjemahan merupakan upaya pengalihan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran (Newmark, 1988). Dewasa ini banyak sekali media elektronik yang menyajikan berita dalam berbagai bahasa. Terdapat bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Arab, Mandarin, Latin, dan lain sebagainya. Beberapa media Internasional terkemuka seperti; CNN, BBC, dan AlJazeera juga menyajikan berita dalam berbagai bahasa. Untuk dapat memahami berita tersebut, maka salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan penerjemahan.

CNN World News merupakan program berita Internasional yang meliputi kawasan Eropa, Asia, Amerika, Afrika, dan Timur Tengah. Berita di dalamnya meliputi berita utama terkini, cuaca, bisnis, hiburan, politik, kesehatan dan lain-lain. Salah satu topik berita yang menarik dalam laman CNN World News adalah tentang vaksin covid-19. Hal ini disebabkan oleh peristiwa covid yang sempat menghebohkan dunia pada tahun 2019 – 2022. Penggunaan vaksin bahkan sempat dijadikan sebagai syarat wajib perjalanan di Indonesia. Namun, dewasa ini mulai bermunculan pihak yang mempertanyakan efek samping dan resiko dari vaksin covid-19 yang diberikan. Salah

satu berita CNN menyebutkan bahwa vaksin covid-19 mengakibatkan kematian pada anak-anak (Kaanita Iyer, Adam Cancryn, dan Amanda Sealy, 2025).

Dalam laman berita CNN di atas, terdapat beberapa istilah medis yang disebutkan. Istilah medis tersebut akan dibahas dalam penelitian ini. Kamus KBBI menyebutkan bahwa istilah medis merupakan segala hal yang merujuk pada istilah bidang kedokteran (Bahasa, 2016). Jadi, penelitian ini berfokus pada istilah medis yang terdapat pada berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*. Istilah medis di dalamnya akan dianalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam proses penerjemahan.

Teknik penerjemahan merupakan salah satu kajian penerjemahan yang membahas tentang bagaimana istilah teks sumber (TSu) diterjemahkan ke dalam teks sasaran (TSa). Molina dan Albir menyebutkan 18 rumusan teknik penerjemahan (Lucia Molina and Amparo Hurtado Albir, 2002). Penelitian ini akan menggunakan teori Molina & Albir untuk mengidentifikasi teknik penerjemahan istilah medis dalam berita CNN World News. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui istilah medis yang ada pada artikel berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*, 2) mengetahui teknik penerjemahan dalam menerjemahkan istilah medis dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, dari artikel berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*.

Berikut beberapa penelitian terkait tentang penerjemahan istilah medis/kedokteran yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Taksonomi dan Teknik Penerjemahan Istilah Kedokteran (Widarwati, 2015). Penelitian ini mengkaji terjemahan istilah kedokteran. Tujuan penelitian ini adalah menyusun taksonomi, mengidentifikasi teknik penerjemahan, serta memberikan penilaian kualitas terjemahan. Hasil didapatkan temuan 7 teknik penerjemahan yang berdampak positif bagi keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan hasil terjemahan.
2. Analisis, Metode, dan Teknik Penerjemahan Istilah Medis pada Teks Eksposisi (Winingsih, 2023). Penelitian ini mengkaji terjemahan istilah medis pada teks Eksposisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode dan teknik penerjemahan yang digunakan. Hasil didapatkan 3 teknik penerjemahan dalam menerjemahkan istilah medis.
3. Dampak Teknik, Metode, dan Ideologi Penerjemahan Pada Kualitas Terjemahan Teks Medical-Surgical Nursing dalam Bahasa Indonesia (Silalahi, 2009). Penelitian ini mengkaji terjemahan teks Medical-Surgical Nursing. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik penerjemahan, mendeskripsikan metode penerjemahan, mengekspresikan ideologi, dan memberikan penilaian kualitas terjemahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil didapatkan 8 teknik penerjemahan, 3 metode penerjemahan, ideologi foreignisasi, dampak kualitas terjemahan baik.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat pada sumber data yang digunakan, yakni istilah medis pada teks laman berita CNN World News. Penelitian ini juga hanya akan berfokus pada teknik penerjemahan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia saja, tanpa meneliti metode, ideologi, maupun penilaian hasil terjemahan.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena melihat isi teks berita yang membahas tentang dampak vaksin covid-19 bagi anak-anak. Teks berita tersebut menjadi penting untuk dipahami karena menyangkut kesehatan dan keselamatan bayi maupun anak-anak.

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerjemahan

Konsep penerjemahan dalam penelitian ini menggunakan teori Peter Newmark yang menyebutkan bahwa penerjemahan merupakan upaya pengalihan pesan dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran (Newmark, 1988). Artinya, jika pesan teks sumber dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca bahasa sasaran, maka penerjemahan istilah medis pada penelitian ini dianggap berhasil.

2. Teknik Penerjemahan

Pola teknik penerjemahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut teori Molina dan Albir. Keduanya merumuskan 18 teknik penerjemahan (Lucia Molina and Amparo Hurtado Albir, 2002), yaitu:

- a. Teknik Adaptasi
- b. Teknik Amplifikasi
- c. Teknik Kalke
- d. Teknik Peminjaman
- e. Teknik Kompensasi
- f. Teknik Deskripsi
- g. Teknik Kreasi Diskursif
- h. Teknik Kesepadanan Lazim
- i. Teknik Generalisasi
- j. Teknik Amplifikasi Linguistik
- k. Teknik Kompresi Linguistik
- l. Teknik Harfiah / Literal
- m. Teknik Modulasi
- n. Teknik Partikularisasi
- o. Teknik Reduksi
- p. Teknik Substitusi
- q. Teknik Transposisi
- r. Teknik Variasi

3. Istilah Medis

Batasan istilah medis dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada deskripsi istilah medis dalam kamus KBBI, yakni seluruh istilah yang berkaitan tentang dunia kedokteran (Bahasa, 2016).

METODE PENELITIAN

Berikut metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Penelitian ini berangkat dari data, dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas (Noor, 2020).

2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Metode deskriptif merupakan penggambaran fakta, data, atau objek material dalam bentuk ungkapan bahasa atau wacana secara tepat dan sistematis (Wibowo, 2011). Adapun metode komparatif merupakan metode dalam bahasa dengan cara membandingkan bahasa satu dengan bahasa yang lain (Soeparno, 2016). Data bahasa yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel berita dalam bahasa Inggris dari laman CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths* dan hasil terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Objek material berupa istilah medis yang terdapat dalam artikel berita tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data pustaka (Wibowo, 2011), dengan studi dokumen atau teks. Lokus penelitian ini adalah artikel internet laman berita CNN World News berjudul; *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Pemilihan teks artikel
- Penentuan teks artikel sebagai sumber data
- Pembacaan keseluruhan teks artikel
- Pemahaman keseluruhan teks artikel
- Pengambilan data istilah medis dalam artikel
- Pencatatan data istilah medis dalam artikel
- Penyajian data istilah medis dari dalam artikel

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis dilakukan pada bentuk kata, narasi, atau teks (Setiawati, 2024). Data yang telah diambil sebelumnya berupa istilah medis pada artikel dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*, kemudian dianalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam proses penerjemahan teks sumber (TSu) ke dalam teks sasaran (TSa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian teknik penerjemahan istilah medis dalam artikel berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths* adalah sebagai berikut:

- Telah ditemukan sebanyak 13 istilah medis dalam artikel *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*. Berikut data istilah medis tersebut;

Tabel 1. Data Istilah Medis

No	Teks Sumber (TSu)	Teks Sasaran (TSa)
1	Vaccine	Vaksin
2	Shots	Suntikan
3	Drug	Obat-obatan terlarang
4	Pneumonia	Pneumonia
5	Disease	Penyakit
6	Antibodies	Antibodi
7	Illness	Penyakit
8	Flu	Flu
9	Autism	Autisme
10	Hepatitis	Hepatitis
11	Fatal disease	Penyakit fatal
12	Birth	Kelahiran
13	Death	Kematian

2. Telah ditemukan sebanyak 5 teknik penerjemahan, yang terdiri dari; 1) 5 teknik literal [38%], 2) 1 teknik adaptasi [8%], 3) 3 teknik pure borrowing [23%], 4) 3 teknik naturalized borrowing [23%], dan 5) 1 teknik transposisi [8%]. Adapun rincian data teknik penerjemahan tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 2. Data Teknik Penerjemahan

No	Teks Sumber (TSu)	Teks Sasaran (TSa)	Teknik Penerjemahan
1	Vaccine	Vaksin	Naturalized borrowing
2	Shots	Suntikan	Literal
3	Drug	Obat-obatan terlarang	Adaptasi
4	Pneumonia	Pneumonia	Pure borrowing
5	Disease	Penyakit	Literal
6	Antibodies	Antibodi	Naturalized borrowing
7	Illness	Penyakit	Literal
8	Flu	Flu	Pure borrowing
9	Autism	Autisme	Naturalized borrowing
10	Hepatitis	Hepatitis	Pure borrowing
11	Fatal disease	Penyakit fatal	Transposisi
12	Birth	Kelahiran	Literal
13	Death	Kematian	Literal

3. Analisis deskriptif-komparatif

a. Data no. 2

- 1) TSu: Shots
- 2) TSa: suntikan
- 3) Teknik penerjemahan:

Literal Berdasarkan komparatif antara TSu dan TSa, hasil terjemahan “shots” menjadi suntikan adalah terjemahan literal karena hasil terjemahan menunjukkan makna apa adanya “suntikan” dalam bahasa sasaran.

b. Data no. 3

- 1) TSu: Drug
- 2) TSa: Obat-obatan
- 3) Teknik penerjemahan: Adaptasi

Berdasarkan komparatif antara TSu dan TSa di atas, makna “drug” dalam bahasa Indonesia sebenarnya adalah obat. Namun, hasil terjemahan disesuaikan dengan budaya bahasa Indonesia. Obat dalam budaya Indonesia memiliki berbagai macam jenis. Ada obat medis, dan ada juga obat terlarang, seperti; narkoba, ekstasi, pil koplo, dan lain sebagainya. Oleh karena itu hasil terjemahan mengikuti budaya bahasa Indonesia bahwa “drug” bukan hanya sekedar obat medis biasa, namun merupakan obat-obatan terlarang.

c. Data no. 4

- 1) TSu: Pneumonia
- 2) TSa: Pneumonia
- 3) Teknik penerjemahan: Pure Borrowing (Peminjaman Murni)

Berdasarkan komparatif TSu dan TSa di atas, hasil terjemahan TSa sama persis secara tulisan dan makna dengan TSu. Jika TSa memiliki hasil terjemahan yang sama persis dengan TSu karena faktor peminjaman istilah teks sumber, maka teknik penerjemahan yang digunakan disebut teknik pure borrowing (peminjaman murni).

d. Data no. 9

- 1) TSu: Autism
- 2) TSa: Autisme
- 3) Teknik Penerjemahan: Naturalized Borrowing

Berdasarkan komparatif TSu dan TSa di atas, hasil terjemahan TSa memiliki istilah yang mirip dengan teks sumber. Namun, terdapat sedikit perubahan pada teks sasaran. Terdapat penambahan huruf “e” di belakang TSa; dari “Autism” berubah menjadi “Autisme”. Jika TSa meminjam istilah yang sama dari TSu, namun terdapat sedikit perubahan meskipun hanya satu huruf, maka teknik penerjemahan yang digunakan adalah naturalized borrowing (peminjaman naturalisasi karena telah ada sedikit perubahan).

e. Data no. 11

- 1) TSu: Fatal Disease
- 2) TSa: Penyakit fatal
- 3) Teknik Penerjemahan: Transposisi

Berdasarkan komparatif TSu dan TSa di atas, dapat terlihat bahwa pola susunan frasa menunjukkan posisi yang berkebalikan antara teks sumber dan teks sasaran. Hasil terjemahan dengan pola keterbalikan seperti ini, baik itu dalam bentuk susunan; kata, frasa, ataupun kalimat antara TSu dan TSa, maka teknik penerjemahan yang digunakan disebut teknik transposisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis teknik penerjemahan istilah medis dalam artikel berita CNN World News dengan judul *FDA Official Plans to Change Vaccine Approval Process, claiming that Covid-19 Shots caused Child Deaths*, telah didapatkan hasil sebanyak 13 istilah medis dengan 5 teknik penerjemahan yang terdiri dari; 1) 5 teknik literal [38%], 2) 1 teknik adaptasi [8%], 3) 3 teknik pure borrowing [23%], 4) 3 teknik naturalized borrowing [23%], dan 5) 1 teknik transposisi [8%]. Teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik literal [38%]. Sedangkan teknik yang paling sedikit digunakan adalah teknik adaptasi [8%] dan teknik transposisi [8%]. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan seperti jumlah data dan implikasi penggunaan teknik penerjemahan yang dilakukan. Semoga kekurangan ini dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penerbitan artikel ini. Jazakumullah khairul jaza'. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Bahasa, B. P. (2016, Oktober). *KBBI kemdikbud*. Retrieved Desember 6, 2025, from KBBI VI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/medis>
- Caitlin Danaher & Issy Ronald. (2025, Desember 3). *CNN World United Kingdom*. Retrieved Desember 5, 2025, from CNN World News: <https://edition.cnn.com/2025/12/03/uk/vincent-chan-nursery-pleads-guilty-intl>
- Kaanita Iyer, Adam Cancryn, dan Amanda Sealy. (2025, November 30). *CNN Politics*. Retrieved Desember 5, 2025, from CNN World News: <https://edition.cnn.com/2025/11/29/politics/vaccine-approval-process-fda-official>
- Lucia Molina and Amparo Hurtado Albir. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic*

- and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteurs* , 47 (4), 498-512.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook Of Translation*. London: Prentice Hall.
- Noor, H. Z. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawati, R. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian*. Kotawaringin, Kalimantan Tengah: Asadel Liamsindo Teknologi.
- Silalahi, R. (2009). *Dampak Teknik, Metode, dan Ideologi Penerjemahan Pada Kualitas Terjemahan Teks Medical-Surgical Nursing dalam Bahasa Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Soeparno, P. D. (2016). *Linguistik Historis Komparatif*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Wibowo, W. (2011). *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Widarwati, N. T. (2015). Taksonomi dan Teknik Penerjemahan Istilah Kedokteran. *PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. 6, pp. 83-88. Depok: Universitas Gunadarma.
- Winingsih, D. (2023). *Analisis, Metode, dan Teknik Penerjemahan Istilah Medis pada Teks Eksposisi*. Tangerang: Universitas Terbuka.